

BAB IV

KONSEP SABAR DAN SYUKUR MENURUT K.H. AHMAD

ZUHDIANNOR

A. Ajaran Tasawuf Guru Zuhdiannor Melalui Youtube

Channel Youtube yang bernama Youtube Majta Tv resmi bergabung pada tanggal 19 September 2017 dengan 14 ribu subscriber dengan jumlah video sebanyak 106 yang sudah diunggah di Channel Youtube Majta Tv. Adapun video-video tersebut berisi tentang serba-serbi kegiatan pengajian Guru Ahmad Zuhdiannor.

Channel Majta Tv selalu mengunggah kegiatan pengajian Guru Zuhdi khususnya pada malam Sabtu di kediaman Guru Zuhdi dan pada malam Minggu di Masjid Jami dekat dengan rumah beliau. Dengan adanya Channel Youtube Majta Tv yang selalu mengunggah video ceramah Guru Zuhdi pada setiap Minggu, memudahkan bagi setiap orang yang berhalangan hadir di tempat mejlis Ta`alim secara langsung. Apalagi sangat menguntungkan bagi orang luar daerah dan bisa ditonton di waktu kapan saja jika ingin menonton isi-isi dari ceramah Guru Zuhdi.

Majlis taklim Guru Zuhdi sangat berperan penting bagi masyarakat yaitu sebagai motivasi jamaah, banyak masyarakat sekitar kota Banjarmasin dan luar daerah datang ke pengajian majlis beliau, dari yang kalangan tua sampai yang kalangan para remaja sangat antusias mengikuti pengajian beliau di majlis taklim yang diselenggarakan di kediaman beliau, Masjid Jami, ataupun di Masjid Sabial Muhtadin. Bagi para jamaah yang tidak bisa berhadir langsung di majlis beliau, para koordinator majlis taklim Guru Zuhdi juga menyediakan Channel Youtube khusus

yang menyiarkan kegiatan pengajian beliau baik disiarkan secara langsung ataupun juga dengan mengunggah video-video ceramah beliau, yang bisa dilihat, ditonton dan didengarkan kapan dan di mana saja.

Adapun isi dari ceramah-ceramah beliau adalah membahas tentang ajaran-ajaran tasawuf, fiqih, dan ketauhidan, Adapun di sini penulis melakukan penelitian ini secara tasawuf yang diajarkan Guru Zuhdi, terutama masalah sabar dan syukur. Di mana ajaran tasawuf sabar dan syukur dari Guru Zuhdi ini sangat populer di kalangan anak muda, selain 2 ajaran atau materi ceramah tersebut, materi-materi tausiah Guru Zuhdi lainnya pun juga sangat menarik. Dikatakan sangat populer dikalangan anak muda, karena penyampaian ajaran-ajaran atau tausiah oleh Guru Zuhdi ini memiliki penyampaian yang sangat khas untuk anak muda di zaman sekarang, beliau memberikan penyampaian dengan gaya bahasa yang ringan, *simple*, mudah dipahami dan menyelipkan penyampaian tausiahnya dengan bahasa yang gaul dan diiringi dengan canda-candaan khas anak muda di zaman sekarang. Selain pada pembahasan materi sabar dan syukur, cara penyampaian materi ceramah beliau pun pada hal lainnya juga memiliki karekteristik yang sama, bisa dikatakan ciri khas dari penyampaian atau cara tausiah beliau adalah bersifat santai, simpel, kontekstual dan bisa membaurkan diri beliau dengan kehidupan di zaman sekarang terutama dikalangan anak muda, sehingga dari sinilah banyak anak muda yang bisa menerima dan menerapkan apa yang disampaikan oleh beliau dalam tausiahnya.

Majlis taklim Guru Zuhdi selain menambah wawasan ilmu agama bagi jemaahnya, juga bertujuan menjadikan manusia yang memiliki pribadi yang

berakhlakul karimah. Dalam ini yakni membentuk karakter yang baik dan kuat dalam dirinya, yang tentunya sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai yang kuat pada diri jamaah diperlukan semangat penghayatan nilai-nilai moral itu sendiri. Oleh karena itu, dalam ceramah-ceramahnya Guru Zuhdi berupaya memberikan penerapan penghayatan nilai-nilai moral agar dapat memberikan pengaruh yang positif dalam berbagai hal khususnya bagi jamaah remaja demi pembentukan karakter yang kuat pada diri mereka. Nilai-nilai moral yang ditanamkan Guru Zuhdiannor pada para jamaahnya tergambar pada setiap proses pengajian beliau atau pada setiap isi materi ceramahnya maupun dari keteladanan sang Guru sendiri. Adapun nilai moral atau segi ajaran tasawuf yang dibahas dalam skripsi ini dalam ajaran beliau adalah salah satunya sabar dan syukur.

B. Konsep Sabar Menurut K.H. Ahmad Zuhdiannor

Tasawuf merupakan sebuah jalan yang yang dapat menuntun kepada ma`rifatullah, dengan tarqiyah yang sebaik-baiknya dan juga akhlak yang sebaik-baiknya. Tasawuf juga dapat dikatakan sebuah jalan untuk mencapai akhlak yang mulia melalui pintu penyucian hati, banyak ma`arifat-ma`arifat yang terdapat dalam tasawuf, salah satunya adalah ma`arifat sabar. Dalam konteks tasawuf, sabar adalah suatu ketahanan dalam diri manusia, ketahanan dalam menahan hawa nafsu yang begitu berat, menahan diri dari suatu penderitaan baik dalam penderitaan atas sesuatu yang tidak diinginkan menimpa kita ataupun kerana kehilangan dan segala sesuatu yang tidak baik datang menguji diri kita.¹

¹ M. Sholihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tsawuf*, 11.

Menurut pandangan para sufi, sabar adalah satu cara atau usaha untuk menjauhkan diri dari segala hal yang dilarang Allah yang dibersamai dengan ketenangan diri, meskipun kita dalam keadaan yang sulit atas segala cobaan dan ujian yang Allah titipkan kepada kita. Kesabaran adalah kesediaan dan kelapangan dalam menerima segala penderitaan dengan penuh ketenangan dan ketabahan, sehingga kesabaran mampu membuat orang dalam mengatasi setiap permasalahan yang menghampirinya. Dalam sabar kita mengelola untuk menahan diri serta menahan diri dari segala keluhan, oleh karena itu kita akan tetap merasa tenang ketika dihadapkan dengan rasa takut dan kebingungan.

Imam Al-Ghazali menerangkan tentang konsep sabar, menurut pendapatnya bahwasannya kesabaran yang sempurna itu adalah kita sebagai manusia taat sepenuhnya atas ketentuan dan kehendak Allah terhadap diri kita, dengan cara menerima dengan lapang dada dengan napa yang terjadi disetiap waktu dalam hebusan napas kita. Menurutnya sabar itu merupakan kebaikan yang utama, karena memerlukan ketaatan dan kesabaran, maka dari itulah Allah telah menjanjikan bagi setiap hambanya yang bersabar atas ujian yang datang padanya, maka ia akan merasakan nikmatnya dihari lain atas kesabarannya.²

Al-Ghazali menjadikan sabar sebagai suatu keistimewaan yang sangat luar biasa yang hanya dimiliki satu makhluk di muka bumi ini, yaitu kesabaran hanya dimiliki oleh manusia. Sebab sifat sabar tidaklah terdapat pada makhluk lain seperti hewan dan sekalipun pada para malaikat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibn Qayyim Al-Jauziyah, menurutnya jika kesabaran dalam diri manusia lebih

² Nafis Atollah, *Membangkitkan Energi Sabar*, 11

mendominasi besar daripada dorongan keinginannya yang bermacam-macam maka ia seperti malaikat, akan tetapi jika yang lebih mendominasi adalah keinginannya daripada rasa kesabarannya maka ia akan seperti setan.

Sifat sabar merupakan sifat terpuji dalam Islam, oleh karena itu Islam sangat menganjurkan bagi pemeluknya. Bahkan Allah Swt. Menyukai orang-orang yang sabar. Lebih-lebih dalam kehidupan sekarang ini yang mana permasalahan kehidupan silih berganti, hal memerlukan kesabaran membijaki dan menghadapinya.

Penjelasan sifat sabar ini terdapat dalam materi video ceramah Guru Zuhdiannor dalam channel Youtube oleh Mutiara Bait, Guru Zuhdi Sabar Dalam Ibadah, Sabar Menahan Diri Dari Maksiat, yang berisi di antaranya:

“Sabar itu, sabar menggawi ibadah, perlu sabar. Sabar meninggalkan maksiat, perlu sabar. Sabar mendapatkan bala dan musibah. Urang-urang nang handak melaksanakan kewajiban itu harus sabar, amun kada sabar kada sempurna kita menggawi kewajibannya. Sembahyang magrib mun kada sabar bisa bedadas tuh. Gawian tuh kada sabar nang wajib, lalu kada tuntung ai menggawi, inya kada sabar. Mungkin bahasanya bisa pengoler, bisa kemunyakkan, jadi menggawi tarus sabar, menggiring aturan dan prosedur Allah Ta’ala, begamat ai melapas kehandak sorang. Jar Tuhan takbir, takbirai kededa ai handak babisa-bisa. Nang wajib puasa, kada kawa mun kada bisi sabar bisa pacah, mun kadeda toh bisi sabar pecah!”³

³<https://yotub.be/5SUdtk5iCao?si=8bJ4R-GQLKAYBqaR> Mutiara Bait, Guru Zuhdi Sabar Dalam Ibadah, Sabar Menahan Diri Dari Maksiat, 2020.

Dalam Channel Youtube Syifa Zahra, ceramah Guru Zuhdiannor yang berjudul Sabar Dalam Menjalani Kehidupan yang berisi:

*“Jangan takutan baisian anak banyak, jangan takutan kada kawa membarii makan anak tu, intinya bawa basabar dan syukuri ja baisian anak banyak tu karena disetiao anak tu ada tarus razaknya, jangan anak banyak aur bamamai ja setiap hari. Amun kita sabar dalam menjalani kahidupan ini, pasti ada haja kanyaman nang tuhan bariakan sagan kita, kadanya kasusahan tarus pang, pasti ada haja waktu nyamannya. Kuncinya apa? Kuncinya ya sabar dibawa basabar tadi dalam menjalani kahidupan yang penuh kejutan ini, jangan banyak protes lawan tuhan, jangan memprotes gawian tuhan”.*⁴

Dalam Channel Youtube Islami Makrifat, yang berjudul Sabar Itu Pahit, yang berisi tentang:

“Gara-gara dunia bemewah, becanggih, besugih, maka manusia bearit. Bahwasanya sabar itu pahit, sabar itu sulit dijalani, karena dengan semakin mewah, canggih dan semakin canggih dunia itu, maka semakin banyak godaan yang datang kepada kita, contohnya seperti barang atau kebutuhan kita sehari-hari. Misalkannya dikalangan anum-anuman ni, hp semakin hari semakin canggih, nah pasti handak jua hati ni umpat baisian sebuting barang yang canggih tu, tapia pa kantong kada mandukung. Jurus utamanya pastil ah besabar malihat kecanggihhan itu, menyadarkan diri pasti kaina ada yang canggih lagi. Semakin hari semakin kita kada mampu semakin kita bersabar maka semakin kuat hati kita untuk melatih

⁴<https://youtu.be/DCDD5xOJM> Syifa Zahra, Sabar Dalam Menjalani Kehidupan, Tausiah Guru Zuhdiannor, 2022.

*bersabar dan akhirnya terbentuklah rasa kesabaran yang dalam pada diri kita dalam menghadapi dan menyikap sesuatu dan pergiringan zaman. Sabar itu memang pahit namun berbuah manis, ibarat buah tu diluarnya kada bagus, tapi sakali dikupas masyAllah luar biasa bagusnya”.*⁵

Selain itu adapula Channel Youtube oleh CERAMAH INDAH INDONESIA yang menampilkan video rekaman ceramah dari Guru Zuhdiannor yang memberikan tausiah tentang Bersabar dan Sabarlah Dalam Hal Apapun, yang di antaranya berisi mengenai:

*“Siapapun diantara kita semua yang Namanya manusia makhluk ciptaan Allah, yang dikberikan kehidupan didalam bumi ini, pastilah sewaktu -waktu akan mendapatkan nang ngarannya ujian, bisa ujiannya berupa musibah kecelakaan, musibah kada dapat gawian, musibah kada lulus ujian, musibah kada jadi kawin, dan banyak lagi musibah lainnya. Hal pertama nang harus kita lakukan ialah bersabarlah, insya Allah sabarnya kita dalam hal apapun itu pasti akan dibayar Allah kaina lawan kebahagiaan, jangan berkeluh kisah lawan orang lain, karna itu sama haja lawan meragukan gawian Tuhan. Jangan manyambat Tuhan iu sangit, Tuhan itu kada panyayangan. Intinya besabar haj akita lawan gawian tuhan tu, tuhan baisi kisah sorangan sagan kita ni yang kada diketahui orang lain. Tuhan sudah menjanjikan bagi orang yang sabar akan cobaan ku jar tuhan, makai a akan jadi pemenangnya.”*⁶

⁵https://youtu.be/Tz_JUKNoXNM Channel Islami Makrifat, Sabar Itu Pahit, Ceramah Oleh Guru Zuhdiannor, 2021.

⁶<https://youtu.be/21jQ-gpiL1M>, Ceramah Indah Indonesia, Tausiah guru Zuhdiannor “Sabar dan Bersabarlah Dalam Hal Apapun”, 2022.

Kesimpulan dari rekaman tausiah Guru Zuhdi dalam video Youtube di atas adalah dalam melakukan sesuatu harus selalu disertai dengan sabar. Sabar dalam melaksanakan ibadah, sabar dalam meninggalkan maksiat, sabar mendapatkan musibah dan orang-orang yang ingin melaksanakan kewajiban juga harus disertai dengan sabar, ketika kita melaksanakan kewajiban tapi tidak disertai dengan sabar, maka tidak sempurna kita melaksanakan kewajiban.

Dalam isi tausiahnya Guru Zuhdi menjelaskan bahwasannya setiap manusia yang berada atau hidup di muka bumi ini pada hakikatnya dalam sepanjang ia bernapas pasti akan ada mendapatkan suatu cobaan atau ujian dari Allah dalam kehidupannya, setiap cobaan atau ujian tersebut adalah sebagai pelengkap bumbu dalam kehidupan kita di dunia ini, Tuhan memberikannya kepada setiap manusia berbeda-beda sesuai dengan kapasitas setiap hambanya dalam hal menerimanya, namun hendaknya kita sebagai orang yang beriman haruslah bisa menyikapi dan menindakinya dengan bijak.

Menurut Guru Zuhdi, sebagai orang yang beriman kita dalam menerima suatu ujian ataupun cobaan hendaklah bersabar dalam menghadapinya, jangan menjadi seseorang yang gampang mengeluh ataupun putus asa, apalagi dengan cara menyalahkan Tuhan dalam hal tersebut, kata beliau jadikanlah sabar sebagai obat pertama dalam menyikapinya. Dalam tausiahnya Guru Zuhdi juga mengajarkan kita untuk melihat banyaknya nikmat-nikmat yang telah Tuhan kasihkan kepada kita selama ini, sehingga dengan cara itu kita tidak akan melihat cobaan atau ujian yang datang kepada kita, walaupun kita sedang dalam masa mendapatkan cobaan yang begitu berat.

Dengan cara melihat banyaknya nikmat-nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kita tersebut maka kita senantiasa akan selalu bersabar dalam kesulitan apapun yang datang kepada kita, dengan menerapkan sabar dalam hal apapun kita tidak akan meragukan pekerjaan Tuhan terhadap janjinya kepada kita, karena pada hakikatnya Tuhan telah menjanjikan sebuah hadiah bagi hambanya yang beriman dan bersabar terhadap suatu cobaan dan ujian yang Tuhan titipkan kepada mereka.

Selain itu dalam isi tausiah nya tentang sabar, Guru Zuhi juga menerangkan bahwasannya hukum bersabar itu adalah wajib. Setiap hamba yang tertimpa musibah maka wajib bersabar dari awal ujian datang hingga mendapatkan jalan keluarnya, jangan menjadikan seseorang yang gampang emosi dan memberontak dikala mendapatkan ujian atau musibah. Beliau juga menerangkan bahwasannya sabar itu merupakan tombak utama dalam iman, semakin tinggi kesabaran kita maka semakin tinggi pula iman kita.

Jadi, dapat disimpulkan konsep sabar yang diterangkan oleh Guru Zuhi tersebut sangat sesuai dengan konsep sabar dalam ranah tasawuf, karena orang yang beriman, hendaknya kita janganlah sekali-kali menyalahkan ataupun memprotes kerjaan Tuhan, apa yang telah Tuhan tetapkan untuk kehidupan kita pada hari ini ataupun pada masa yang akan datang, karena tidak ada masa depan yang tidak baik yang diberikan Tuhan kepada umatnya. Tugas kita hanyalah bersabar dan jalani dengan alur yang telah Tuhan pilihkan untuk kita, karna dibalik semua itu pasti ada kenikmatan yang telah Tuhan siapkan bagi setiap orang-orang yang bersabar dalam menjalankan semua alur itu.

Sifat sabar juga harus di tanamkan karena segala sesuatu yang diberikan Allah Swt. kepada umat-Nya memiliki maksud tersendiri yang tentu saja baik untuk umat-Nya. Manusia yang bisa menghadapi berbagai cobaan dengan kesabaran diharapkan bisa menemukan solusi atas segala masalah yang dihadapinya dengan sebaik mungkin. Seperti apa yang dijelaskan oleh Imam Ghazali, bahwasannya sabar itu adalah suatu yang sangat istimewa, sebab rasa sabar itu hanya dianugerahkan oleh Tuhan kepada manusia saja, tidak dengan makhluk Tuhan lainnya seperti hewan dan para malaikat.

Kesabaran yang tulus diperoleh Ketika kita sebagai manusia mampu mengontrol diri kita dari kemarahan. Manusia dengan spiritual yang sejati haruslah mampu mengendalikan dan memprediksi serta merespon kepada dirinya hal apa yang harusnya ia berikan ketika dalam kondisi marah. Dalam hal memanglah tidak dapat kita pungkir bahwasanya reaksi ledakan emosi dalam diri kita merupakan sebuah respon dalam diri kita, namun dari itu kita haruslah berusaha mencari solusinya.





C. Konsep Syukur Menurut K.H. Ahmad Zuhdiannor

Di dalam tasawuf, syukur memiliki istilah yang merujuk kepada sebuah kesabaran akan ihwal betapa keluasan rahmat Allah Swt. kepada hamba-Nya yang

beriman. Suatu kesadaran akan rahmat nikmat dan anugrah-Nya yang tak terhingga serta tak ada batasnya. Dalam konteks yang berbeda diterangkan bersyukur adalah mengacu pada sebuah ucapan, sikap serta segala perbuatan terimakasih kepada Allah Swt. dan sebuah pengungkapan pengakuan yang sangat tulus terhadap segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan.⁷

Bersyukur Adalah pujian kepada Allah yang berbuat baik atas kebaikan yang telah diberikan-Nya. Mengakui segala kenikmatan yang datang dari Allah yang memberi nikmat tersebut dengan cara merendahkan diri dihadapan-Nya. Memuji Allah yang telah berbuat baik dengan cara menyebutkan kebaikannya, lalu menggunakan semua waktu yang ada untuk melaksanakan ketaatan dan tidak menggunakan kenikmatan untuk melakukan kemaksiatan kepada-Nya.⁸

Secara ilmiah nya bersyukur mempunyai makna memperlihatkan pengaruh segala nikmat Allah Swt. Pada diri seorang hamba pada hatinya dengan beriman, pada ucapannya dengan pujian, dengan sanjungan, dan pada anggota tubuhnya dengan cara menjalankan amal ibadah dan ketaatan. Para sufi kebanyakan memberikan penjelasan mengenai syukur adalah tentang memuji, berterima kasih, dan berhutang budi kepada Allah Swt. atas karuniannya, bahagia, dan mencintai-Nya dengan taat kepada-nya.

Imam Al-Qusyairi berpendapat bahwasanya hakikat dari syukur itu adalah segala pengakuan terhadap nikmat Allah Swt. yang dibuktikan dengan ketaatan kepada-Nya. Jadi, syukur adalah menggunakan nikmat Allah Swt. menurut

⁷Amando dkk, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta:Pt Bictiar Van Hoeve, 2005), Vol V, 328.

⁸Amando dkk, *Ensiklopedi Islam*, 329.

kehendak Allah sebagai pemberi nikmat. Imam Al Qusyairi juga mengatakan orang yang pandai bersyukur adalah orang-orang yang tidak merasakan kekurangan atas segala nikmat apapun yang telah Allah berikan kepadanya, tidak pernah menyalahkan segala ketentuan apapun yang telah Allah tentukan untuknya, tidak pernah memperotes apapun yang telah Allah berikan untuknya, tidak pernah melihat tinggi ataupun rendah serta mmebedakannya.⁹

Dalam pembahasan yang sama, Imam Ghazali juga memberikan pendapatnya tentang syukur, dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menurutnya bahwa syukur itu adalah merupakan salah satu tahapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sabar. Menurut orang yang bersyukur adalah orang yang pandai melihat atas segala nikmat-nikmat yang telah Allah berikan kepada dirinya, dan orang yang bersyukur adalah orang-orang yang terlepas dari sebuah kebodohan dalam dirinya.¹⁰

Sebagai seorang muslim yang baik hendaklah kita selalu bersyukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang diberikan kepada kita. Nikmat-nikmat tersebut tidak hanya berupa materi, akan tetapi juga non materi, seperti nikmat sehat dan nikmat kebahagiaan dan yang terpenting adalah nikmat iman dan Islam yang sangat besar. Begitulah pesan agama mengajak kita untuk senantiasa selalu bersyukur dalam hal keadaan apapun.

⁹Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, *Silsilah Amalan Hati*, 2, (Bandung:Irsyad Baitus Salam, 2006), 12-13.

¹⁰Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, *Silsilah Amalan Hati*, 2, 13.

Penjelasan tentang nilai syukur ini terdapat dalam materi pengajian Guru Zuhdi dalam sebuah rekaman video channel Youtube yang sampai sekarang masih bisa kita tonton, Adapun isi materi beliau tentang syukur seperti:

Dalam rekaman video channel Youtube oleh Mutiara Bait, Guru Zuhdi Bersyukur Jadi Orang Miskin, yang berisi tentang:

“Kada nyaman jadi urang sugih nyaman jadi urang miskin, bujukan! Bisi motor serratus buah berapa pajaknya? Apalagi bisi pesawat. Ada nang buhan yang kada bisi motorni, apa yang dibayari? Pajak? Pajak nang apa? Urang miskin ni kada tapi banyak piker, inya mearit tu mearit kada bisi banar ai. Waktu berjalan adaptasi mulai timbul kadapapa lagi, seperti urang yang kada ketuju padas tapi dengan kebiasaan menjilat padas adaptasi waktu berjalan akhir padas itu kada terasa lagi, seperti itulah padasnya kehidupan. Inya jadi terbiasa, urang tumbur kada belampu, nang ngaran sudah padas kehidupan itu jadi lauk pauknya biasa ai! Memang patuh belilin guring, syukur jua belilin daripada bekadap, sudah biasa beradaptasi dengan nikmat. Urang-urang miskin paling nyaman hidup bujukan to, apa yang dipikir akan? Maksud aku, syukuri apa yang ada.”¹¹

Dalam rekaman video channel Youtube oleh Mutiara Bait, Pandai Bersyukur Terbuka Hijab, yang berisi tentang:

“Bawa bersyukurja yang hadir-hadirni dah lama mencari-cari gawian kada dapat, wahini perlu ijazah sekolah kada, kayapa. Handak begawi daftar bersyarat beijazah, bah apa yang digawi membecak, mengojek dapat selawi ribu sehari,

¹¹<https://youtu.be/AGUhXNs5LsY?si=t9TuNplJ9AlbMGEq> , Youtube Channel Mutiara Bait, Guru Zuhdi Bersyukur Jadi Orang Miskin, 2020.

makasih ya Allah daripada kadada lalu, nang bini pulang bah datang yang laki Assalamualaikum jar laki, waalaikumsalaam nah selawi ribu ja dapat, makasih ya Allah daripada kadada lalu, nang laki syukur nang bini syukur masyaallah, anaknya Jannah ai lagi ngarannya, surga, mudahan kayatu berataan. Mun bebuan nang banjar sampai hulusungai gambut ni nah, datang nang laki membawa duit dua puluh ribu, na yang dua puluh ribu ja maa jangan kayaitu bepander jar nang bini, dua puluh ribu ni gen daripada kadada lalu. Kita nukar nang apa jar laki, kita nukar pisang mbah pang apa jar laki diapai dikucup haja, bininya ni gen loco jua. Kenapa yo hidup kita ini penuh derita, jadi jar nang laki kenapa? Dua puluh ribu dua puluh ribu, pian ni duit dua puluh ribuan ja kah nang ada, jadi jar nang laki ada tapi nang seitu pang Tuhan memberi rezeki. Sabar jar nang laki. Syukur terus hidup ni itu aja, orang nang bersyuku ni tebuka hijab.”¹²

Dalam Channel Mutiara Bait, ceramah guru Zuhdiannor yang berjudul Bacari Untuk Cukup Jangan Bacari Untuk Balabih, yang berisi tentang:

“Dalam hidup ini, semakin banyak kahandak in itu batambah dalam diri kita, maka orang itu semakin turun darajatnya, karena selama kita menghendaki sesuatu, semakin banyak nang kita kahandaki maka semakin banyak kakurangan kita maka semakin sibuk semakin uyuh kita dan menyebabkan semakin hina diri kita. Maka dengan ini semakin kurang rasa bersyukur kita lawan tuhan, semakin kurang mensyukuri apa yang tuhan barii sagan kita. Maka kurangi lah rasa itu dalam diri kit ani, banyaki bersyukur apa yang sudah ada nang dibarii tuhan lawan

¹²<https://youtu.be/NqCunaGXuTA?si=AAh-O0A2GrMnZtlj> channel Youtube Mutiara Bait, yang berjudul Guru Zuhdi Pandai Bersyukur Terbuka Hijab, 2021.

*kita, rikitkan rasa cukup dalam diri kita, kurangi rasa balabih tu tunggal dikitan dengan jurus bersyukur, insyaAllah nyaman hidup kita”.*¹³

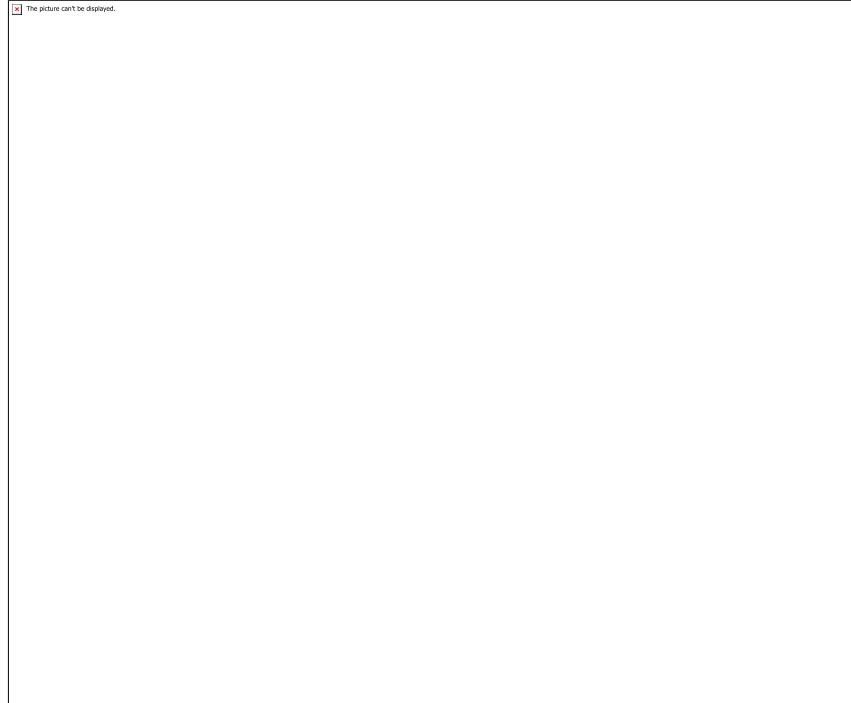
Selain itu adapula Channel Youtube oleh Mutiara Bait yang menampilkan video rekaman ceramah dari Guru Zuhdi yang memberikan tausiah tentang Jangan Kada Ingat Bersyukur.

*“Bermula sebab kada nyaman hati dapat ini dapat itu biasanya karena sesuatu yang datang itu bala musibah karuhnya kehidupan dunia. Jangan engkau membingungkan dan memustahilkan bala musibah ngitu, karena pasti didalam nya ada sesuatu nang kada kita syukuri itu haja, namun dibalik bala musibah itu ada kasih sayang dari Allah sagan kita, syarat nya nyaman haja, yaitu bersyukur pintarai, sakit kah nyaman kah bala musibah yang datang ke kita. Jangan kita menganggap hidup itu handak nyaman tarus, kaina kita kada ingat lagi lawan bersyukur lawan yang sakitnya, lalui ai kaina pas sakitnya manyayarik ke Allah”.*¹⁴



¹³<https://youtu.be/jVdGcdkmiOQ> Youtube Channel Mutiara Bait, Tausiah guru Zuhdiannor, Bacari Untuk Cukup Jangan Bacari Untuk Balabih, 2021.

¹⁴<https://youtu.be/Odu9O7zidds>, Youtube Chanel Mutiara Bait, yang berjudul Jangan Kada Ingat Bersyukur oleh Guru Zuhdiannor, 2021.



Kesimpulan yang dapat kita ambil dari isi materi ceramah Guru Zuhdi di atas adalah beliau mengajarkan kita bersyukur apa yang ada dan beliau mengajarkan kita untuk senantiasa selalu bersyukur dan memandang kepada yang lebih susah daripada kita, sebaliknya jangan selalu melihat atau memandang kepada orang yang lebih nyaman dari kita. Apabila kita memandang kepada orang yang kehidupannya lebih nyaman dari kita, senantiasa diri kita akan selalu merasa kesusahan dan merasa paling tidak beruntung, sehingga menyebabkan hilangnya rasa bersyukur dalam diri kita atas segala nikmat-nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kita.

Sebaliknya apabila kita mengarahkan pandangan kita kepada orang di bawah kita atau kepada orang yang keadaan hidupnya lebih kurang dari kita, maka kita akan menyadari bahwa hidup kita sekarang ini telah nyaman dan mungkin apa

yang kita inginkan akan mendapatkannya saja, sehingga dengan hal itu kita senantiasa selalu bersyukur atas nikmat-nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kehidupan kita.

Dalam isi materi tausiah Guru Zuhdi yang bertema “Bacari Untuk Cukup Jangan Untuk Balabih”, beliau menerangkan bahwa dalam hidup ini kita jangan merasa terus menerus menghendaki sesuatu, jangan terus menerus merasakan kekurangan yang menyebabkan kita terus sibuk untuk memenuhi keperluan hidup itu yang akhirnya kehilangan rasa syukur dalam diri kita atas apa yang telah kita dapatkan selama ini. Tanamkan dan lekatkanlah rasa bersyukur itu dalam diri kita ini secara pelan-pelan agar menjadi kebiasaan, kurang rasa ingin terus memiliki sesuatu ataupun rasa terus kurang dalam diri ini agar kehidupan kita terasa nyaman dan tentram.

Di dalam isi materi ceramahnya Guru Zuhdi menerangkan bahwa apabila hati dan pikiran kita selalu merasa tidak nyaman dan gundah serta bala musibah selalu datang kepada kita, maka kita haruslah mengoreksi atau memusahabahkan diri kita, barangkali selama ini diri kita kurang mensyukuri atau bahkan tidak mensyukuri atas nikmat-nikmat yang telah Tuhan berikan selama ini kepada kita, atau kita selalu merasakan kurang atas segala rezeki yang kita dapatkan selama ini tanpa mensyukurinya.

Dalam kehidupan ini Guru Zuhdi mengatakan bahwa kita sebagai seorang hamba yang beriman, tidaklah selalu mengharapkan kehidupan yang nyaman dan selalu diberikan oleh Tuhan nikmat-nikmat-Nya, sehingga disaat kita mendapatkan bala musibah kita lupa mensyukuri atas nikmat-nikmat yang Tuhan berikan diwaktu

yang lalu. Maka dari itu hendaknya kita selalu mensyukuri setiap moment atau situasi apapun yang kita dapatkan dalam setiap kehidupan didunia ini, dengan bersyukur apapun yang kita dapatkan maka kita akan selalu merasa tenang dan damai hati.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya konsep syukur dalam tasawuf dan konsep syukur yang telah diterangkan oleh Guru Zuhdi diatas adalah sudah selaras, karena Tuhan sebenarnya dengan hikmat-Nya menghendaki manusia ini senantiasa selalu bahagia dan senang setiap saat dalam hal keadaan apapun dalam kehidupan ini, bawaan aplikasi yang kita pegang dalam hidup hanya satu yaitu aplikasi syukur. Bahwasanya syukur ini menenangkan hidup kita, hidup tenang tidak merasakan kekurangan dengan cara bersyukur. Dalam hidup ini kerjakanlah yang mana kita mampu untuk mengerjakannya, janganlah mengerjakan kerjaan yang mana diri kita tida kmampu untuk mengerjakannya.

Banyak orang yang mengira bahwa ujian hanya berupa kesedihan dan kesusahan belaka, namun sebenarnya kesenangan dan harta merupakan bentuk ujian dari Allah juga. Sebagaimana yang telah ditimpakan kepada fir'aun, mereka diberikan harta benda dan kekuasaan namun enggan bersyukur sehingga mereka Kembali dihinakan Kembali oleh Allah dengan sehinah-hinanya. Guru Zuhdi mengatakan, bagi orang yang pandai bersyukur Allah telah berjanji akan menambahkan nikmatnya, sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi *“Dan ingatlah juga, tatkala Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan kami tambahkan nikmat-ku, padamu, dan jika kamu mengingkari nikmat-ku, maka sesungguhnya azab-ku sangatlah pedih”*.

Secara garis besar seperti yang telah diterangkan oleh Imam Al-Qusyairi, orang yang pandai mensyukuri akan nikmat Allah ia adalah orang-orang yang tidaklah merasakan akan kekurangan atas segala nikmat apapun yang telah Allah berikan kepadanya, tidak pernah menyalahkan segala ketentuan apapun yang telah Allah tentukan untuknya, tidak pernah memprotes apapun yang telah Allah berikan untuknya, tidak pernah melihat tinggi ataupun rendah serta membedakan nikmat kita dengan kenikmatan yang Allah berikan kepada orang lain.